

ALAM PASAMAN BARAT DALAM LUKISAN NATURALIS

Jurnal Karya Akhir



Rahmad Hidayat

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

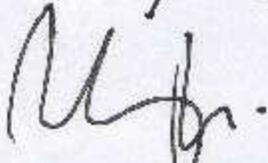
ALAM PASAMAN BARAT DALAM LUKISAN NATURALIS

Rahmad Hidayat

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Rahmad Hidayat untuk Persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua dosen pembimbing.

Padang, 25 Januari 2018

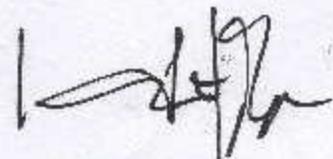
Dosen Pembimbing I.



Drs. Ariusmedi, M. Sn

Nip: 19620602-198903-1-005

Dosen Pembimbing II.



Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D

Nip: 19610722-199103-1-001

Abstrak

Tujuan ide penciptaan karya akhir ini adalah untuk menciptakan karya lukis naturalis dengan mengungkapkan keindahan alam di Pasaman Barat. Dengan keindahan alam Pasaman Barat tersebut bisa terkenal dan menjadi potensi untuk berwisata alam.

Metode penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep, dan tahap penyelesaian serta yang terakhir mengadakan pameran karya lukis yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya, menggunakan cat air di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas serta menggunakan warna-warna yang sesuai dengan objek. Corak yang digunakan adalah corak Naturalis.

Karya yang divisualisasikan yaitu tentang keindahan alam di Pasaman Barat. Dengan menampilkan bentuk visual pemandangan gunung, muara, pantai, air terjun dan danau. Adapun kesepuluh karya tersebut adalah (1) *Pantai Sasak*, (2) *Pantai Maligi*, (3) *Pantai Sikabau*, (4) *Muaro Binguang*, (5) *Air Terjun Sipagogo*, (6) *Air Terjun Sarasah Batang Nago*, (7) *Pulau Panjang*, (8) *Pulau Pigago*, (9) *Gunuang Basandiang*, (10) *Tabek Gadang*.

Abstract

The purpose of the idea of the creation of this final work is to create a naturalist painting by expressing the beauty of nature in Pasaman Barat. With the natural beauty of West Pasaman can be famous and become a potential for natural attractions

The method of creating this final paper uses five stages: preparation stage, elaboration stage, synthesis stage, concept realization stage, and completion stage and the last one is exhibition of painting that has been made. In the creation of the works, use watercolors on canvas with brushstrokes techniques and use colors that match the object. The style used is the Naturalist style.

The work that is visualized about the natural beauty in West Pasaman. By displaying a visual form of mountain scenery, estuaries, beaches, waterfalls and lakes. The tenth work is 1) *Pantai Sasak*, (2) *Pantai Maligi*, (3) *Pantai Sikabau*, (4) *Muaro Binguang*, (5) *Air Terjun Sipagogo*, (6) *Air Terjun Sarasah Batang Nago*, (7) *Pulau Panjang*, (8) *Pulau Pigago*, (9) *Gunuang Basandiang*, (10) *Tabek Gadang*.

ALAM PASAMAN BARAT DALAM LUKISAN NATURALIS

Rahmad Hidayat¹, Ariusmedi², Haldi³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email: rahmadHidayatart@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the idea of the creation of this final work is to create a naturalist painting by expressing the beauty of nature in Pasaman Barat. With the natural beauty of West Pasaman can be famous and become a potential for natural attractions

The method of creating this final paper uses five stages: preparation stage, elaboration stage, synthesis stage, concept realization stage, and completion stage and the last one is exhibition of painting that has been made. In the creation of the works, use watercolors on canvas with brushstrokes techniques and use colors that match the object. The style used is the Naturalist style.

The work that is visualized about the natural beauty in West Pasaman. By displaying a visual form of mountain scenery, estuaries, beaches, waterfalls and lakes. The tenth work is 1) *Pantai Sasak*, (2) *Pantai Maligi*, (3) *Pantai Sikabau*, (4) *Muaro Binguang*, (5) *Air Terjun Sipagogo*, (6) *Air Terjun Sarasah Batang Nago*, (7) *Pulau Panjang*, (8) *Pulau Pigago*, (9) *Gunuang Basandiang*, (10) *Tabek Gadang*.

Kata kunci: Alam, Pasaman Barat, Seni Lukis Naturalis

A. Pendahuluan

Keindahan suatu alam merupakan potensi yang baik untuk berwisata. Didalam bewisata segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Provinsi Sumatra Barat memiliki banyak kabupaten dan memiliki keindahan alam yang berbeda-beda. Tepatnya di Pasaman Barat memiliki wisata alam pemandangan yang bagus yang tidak kalah dari tempat pemandangan daerah lainnya. Pasaman Barat memiliki objek alam pemandangan yang menarik mulai dari pantai yang cantik, danau yang indah,

¹ MahasiswaPenulisLaporanKaryaAkhir Prodi Pend. SeniRupaUntukWisudaPeriodemaret 2018

² Pembimbing I, Dosen FBS UniversitasNegeri Padang.

³ PembimbingII,Dosen FBS UniversitasNegeri Padang .

pulau-pulau dengan terubuk karang yang bagus dan ada juga air terjun dari gunung talamau yang air jernih dengan pemandangan alam yang mempesona.

Penulis ingin menggambarkan bentuk pemandangan alam Pasaman Barat menggunakan media lukisan yang bercorak naturalis. Corak naturalis dalam seni lukis berusaha melukiskan objek sesuai dengan alam dan mengutamakan keindahan. Objek yang diamati divisualisasikan dalam bentuk yang sebenarnya. Dengan Keindahan alam Pasaman Barat tersebut merupakan potensi yang baik untuk berwisata. Dari lukisan naturalis ini, penulis menyampaikan bentuk pesona alam Pasaman Barat kepada penikmat seni supaya dengan media(lukisan naturalis) ini alam Pasaman Barat bisa terkenal baik nasional maupun dunia.

1. Wisata Alam

Alam merupakan objek yang memiliki keindahan bentuk nyata yang tercipta oleh Tuhan Yang Maha Esa. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologikeindahan alam tersebut mulai terekpos satu persatu. Keindahan suatu alam merupakan potensi yang baik untuk berwisata. Didalam berwisata segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam budaya menjadi tujuan kunjungan wisatawan.Wisata alam merupakan objek wisata yang berasal dari alam baik yang secara alami maupun dikelola oleh manusia meliputi: pegunungan, danau, hutan, pantai,air terjun dan laut.Suwantoro (1997) mengemukakan bahwa wisata alam adalah bentuk kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam dan tata lingkungan

2. Pasaman barat

kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No.38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, dengan ibu kota kabupaten di Simpang Ampek. Kabupaten Pasaman Barat ini mempunyai potensi pariwisata yang tidak kalah menariknya. Pantai merupakan potensi wisata yang menarik yang ada di pasaman barat. Garis pantai yang panjangnya kurang lebih 152 km memiliki potensi wisata yang berbeda-beda mulai dari ombak yang besar dengan pasir putihnya, ditambah dengan terumbu karang dan pulau pulau kecil yang terhampar. Pasaman barat juga memiliki wisata alam lainnya seperti pulau panjang, pulau pigago, danau indah, air terjun, muara bingguang, lobang jepang, pemandian air panas, rumah gadang talu, ikan larangan lubuak landua, dan masih banyak objek wisata lainnya.

Bupati Pasaman Barat, melalaui Kepala Dinas Kebudayaan dan Parawisata Pemkab Pasaman Barat dalam <http://www.sumbartoday.com/disbudpar-pasaman-barat-bina-kelompok-sadar-wisata> mengatakan “ salah satu upaya kita untuk menumbuh kembangkan parawisata Pasaman Barat, kita akan terus melakukan inovasi dan kreasi untuk memajukan dunia wisata Pasaman Barat supaya diamati oleh wisatawan dalam maupun luar negeri”.

B. Metode Penciptaan

1. Kosep Penciptaan

a. Sejarah Seni Lukis

Sejarah perkembangan seni lukis telah berlangsung sejak lama. Mulai dari era pra sejarah (primitif) zaman yang belum tercatat sejarahnya atau dimana orang mengenal tulisan. Seni lukis merupakan bahagian karya seni rupa yang umumnya termasuk yang paling tua, terbukti dengan ditemukannya lukisan peninggalan manusia zaman purba, di goa Prancis. Di Indonesia juga ditemukan lukisan telapak tangan seperti di goa layang-layang Sulawesi.

Dalam Kartika (2004:36) mengungkapkan bahwa:

“Seni lukis sebagai suatu ungkapan pengalaman estetika seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, *shape*, dan sebagainya. Medium rupa dapat dijangkau melalui berbagai macam jenis material seperti tinta, cat/pigmen, tanah liat, semen, dan berbagai aplikasi yang memberikan kemungkinan untuk mewujudkan medium rupa”.

b. Seni lukis naturalis

Naturalis di dalam seni rupa adalah usaha untuk menampilkan objek realitis dengan penekanan seting alam. Gaya lukisan naturalis ini ditandai dengan lukisan pemandangan alam. Khususnya dari aspek yang menarik, sehingga lukisan naturalis selalu bertemakan keindahan.

Menurut Graha (1979:71) seni lukis naturalis adalah suatu aliran dalam seni yang menciptakan ingin menggambarkan keadaan seteliti-telitinya dalam

seni lukis. Usaha itu biasanya dilakukan untuk mencapai bentuk yang lebih mirip dengan keadaan alam.

2. Preoses Penciptaan

a. Persiapan

Merupakan tahap penggalian informasi yang dilakukan penulis untuk mencari pengamatan kondisi sosial dan lingkungan

b. Elaborasi

Banyaknya permasalahan yang penulis temui dalam proses persiapan, maka perlu dipilih permasalahan yang tepat untuk divisualisasikan ke dalam sebuah karya seni lukis(mencari ide).

c. Sintesis

Pada proses ketiga ini penulis menetapkan satu ide atau konsep, yaitu tahapan bagaimana bentuk alam Pasaman Barat yang akan dijadikan ide dalam karya seni lukis naturalis.

d. Realisasi Konsep

Dalam tahap ini penulis memulai untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang telah di persiapkan sebelumnya. Ada beberapa tahap yang penulis lakukan dalam perwujudan karya ini, yaitu: Membuat Sketsa, memindahkan sketsa, menyiapkan alat dan bahan, proses berkarya, *finising*.

e. Tahapan Penyelesaian

Pada tahap ini pada akhirnya Karya lukis ini disajikan dalam bentuk pameran Karya Akhir yang diadakan di Galeri FBS UNP.

C. Pembahasan

Karya 1



“Pantai Sasak”(100cmx120cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “ pantai sasak” penulis menampilkan keindahan alam pantai sasak kecamatan ranah pasisie. Pantai Sasak adalah kawasan pantai yang indah dengan pasir putih. Pantai Sasak ini terletak di Desa Pasa Lamo dengan Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Pasaman Barat. Oleh penduduk setempat pantai ini diberi nama Muaro Sasak, karena muaro sasak ini pertemuan antara tiga sungai yang menjadi satu. .Karya ini menggambarkan keindahan alam pantai Sasak diwaktu senja(*sunset*). Dengan menampilkan awan yang bergelombang dan tebal ditambah lagi dengan pancaran matahari yang seolah-olah berada dibelakang awan disana terjadi turunan warna dari ungu ke putih dan dari

kuning ke coklat yang mana sehingga terbentuk repetisi(irama) dan gradasi warna

Karya 2



“Pantai Maligi”(100cmx150cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “ pantai maligi” penulis menampilkan keindahan alam di pantai Maligi yang merupakan salah satu daerah yang ada di Pasaman Barat yang terletak di Kecamatan Ranah Pasisia. Lukisan ini memperlihatkan ombak yang besar di tambah lagi dengan pepohonan cemara yang membentang disepanjang pantai maligi sehingga terlihat masih asri dengan suasana senja yang terlihat begitu indah. Pada pewarnaan langit dan awan menggunakan warna wana biru kekuningan dan putih kekuningan dikarenakan dalam lukisan ini melukiskan suasana diwaktu senja. Pewarnaan pada air laut dan pasir menggunakan wana hijau kekuningan dan putih ombak, pewarnaan pada pasir menggunakan warna putih kecoklatan. Pada bagian pepohonan banyak menggunakan warna hijau dengan efek kekuningan untuk pencahayaan.

Karya 3



“Pantai Sikabau”(100cmx130cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “ pantai sikabau” penulis menampilkan keindahan alam di Pantai Sikabau. Pantai ini terkenal dengan pasir putihnya dan terumbu karangnya. Pantai sikabau ini terletak dikawasan Nagari Sikabau Kecamatan Koto Balingka, Pasaman Barat. Pantai ini tidak kalah dari pantai lainya karena disepanjang bibir pantai banyak terdapat pohon-pohon yang memberi kesejukan yang masih asri. Pantai Sikabau juga menyajikan terumbu karang yang menghampar dibibir pantai dengan ikan-ikannya.

Karya 4



“Muaro Binguang”(100cmx130cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “ muaro binguang” penulis menampilkan keindahan alam Muaro Binguang ini terletak di Desa Mandiangin Kecamatan Kinali. Pantai Muaro Binguang ini berbatasan langsung dengan kawasan perkebunan kelapa sawit. Objek wisata muaro binguang, agak unik sudah terdapat kata muaro, ditambah lagi dengan julukan Binguang. Ada sebagian orang yang menganggap apabila kita datang kelokasi ini, yang terlihat hanya muaranya saja. Sedangkan kalau dilihat dari muara, pantainya tidak akan terlihat dengan jelas apabila kita memandangnya tidak teliti. Yang terlihat hanya mercusuar, puluhan pulau yang dihuni beraneka jenis satwa seperti kera, burung, buaya dan bermacam-macam tumbuhan. Sedangkan pantainya terletak dibalik puluhan pulau yang mengitari muara.

Karya 5



“ Air Terjun Sipagogo”(100cmx120cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “air terjun sipagogo” penulis menampilkan keindahan alam Air Terjun Sipagogo. Air terjun sipagogo terletak di Nagari Ujung Gadiang Kecamatan Lembah Melintang, Pasaman Barat. Keindahan alam di kawasan ini sangatlah mempesona dengan air terjun berair jernih berwarna biru, udara yang segar, dan pepohonan rimbun yang hijau. Air Terjun Sipagogo merupakan kumpulan air terjun yang teruntai indah menjadi satu yang terletak di tengah hutan Situak Lotok.

Karya 6



“Air Terjun Sarasah Batang Nago”(100cmx120cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “air terjun sarasah batang nago” penulis menampilkan keindahan alam Air Terjun sarasah batang nago yang terletak di Kenagarian Aua Kuniang Kecamatan Pasaman. Air terjun ini memiliki keindahan, dimana airnya turun dari bukit dengan ketinggian sekitar 15 M. Sarasah Batang Nango adalah sebuah air terjun cantik dikaki Gunung Talamau yang mengalir air bersih dan bening menambah keindahan air terjun tersebut ditambah dengan latarbelakangi dengan hujan tropis yang lebat.

Karya 7



“Pulau Panjang”(100cmx120cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “pulau panjang” penulis menampilkan keindahan alam yang berada di Pulau Panjang. salah satu kawasan pesisir di Sumatera Barat dengan Pulau yang eksotis dan jejeran pulau-pulau kecil yang terletak Perairan Air bangis di Kecamatan Sungai Beremas. Disekitar Pulau panjang memiliki keindahan yang begitu eksotis mulai dari air yang jernih, pasir yang putih, perkebunan kelapa, dan terubuk karang yang cocok bagi pecinta bawah laut. Bagi yang memiliki hobi memancing di sini juga bisa memancing dengan berbagai jenis ikan di dalamnya. Pulau panjang memiliki fasilitas yang dibangun mulai dari penginapan di pulau dan anggar yang terbuat dari kayu yang menjorok kedalam laut untuk menikmati keindahan laut.

Karya 8



“pulau pigago”(100cmx120cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “pulau pigago” penulis menampilkan keindahan alamdi Pulau Pigago yang merupakan pulau kecil yang terletak di belakang Pulau Panjang. Pulau yang belum berpenghuni, ini membuat alamnya masih asri dan alami. Pulau ini memiliki keindahan berupa air yang jernih dengan terumbu karang yang luas dengan ikannya, dan perkebunan kelapa yang luas disepanjang bibir pantai ditambah dengan pasir putihnya. Pulau pigago ini tidak kalah cantiknya dari pulau-pulau lain. Dengan alam yang asri kita bisa bersantai bermain main dengan ombak sambil melihat ikan yang ada diterumbu karang.

Karya 9



**“Gunung Basandiang”(100cmx150cm)
Akrilik di atas Kanvas**

Karya ini berjudul “gunung basandiang” penulis menampilkan keindahan alam gunung talamau dan gunung pasaman yang terletak di Kecamatan Talamau Pasaman Barat. Gunung talamau merupakan gunung yang tertinggi yang berada di Sumatera Barat. Ada 13 telaga yang ada dipuncak gunung talamau yang sangat cocok bagi yang memiliki hobi pendaki gunung. Kedua gunung ini memiliki keunikan yang berbeda-beda mulai dari alamnya yang masih alami dengan pepohonan yang menghampar luas ke arah gunung pasaman dan talamau.

Karya 10



“Tabek Gadang”(100cmx120cm)
Akrilik di atas Kanvas

Karya ini berjudul “tabek gadang” penulis menampilkan keindahan alam tabek gadang yang terletak di Kecamatan Kinali Pasaman Barat. Airnya jernih, sejuk dan di dalamnya terdapat berbagai jenis ikan yang merupakan sumber kehidupan masyarakat setempat. Suasana yang sepi biasanya membosankan membuat orang kurang nyaman, akan tetapi ada kalanya suasana sepi itu memiliki keindahan tersendiri. Seperti yang terlihat pada lukisan ini gunung pasaman ditambah dengan bukit-bukit yang hijau membuat mata tidak bosan memandang. Selain panorama yang indah kita bisa bermain perahu memutar danau.

D. Kesimpulan dan Saran

Ide yang paling mendasari adalah tentang Keindahan alam pasaman barat. Alam yang indah menjadi daya tarik tersendiri di daerah tersebut. Daerah yang memiliki alam yang indah yang dikelola dengan baik akan menjadi terkenal dan banyak orang yang akan berkunjung ke sana.

Alam yang telah diberikan oleh tuhan untuk makhluknya, sepatutnya alam itu dijaga hingga alam yang indah dapat dilestarikan dan dapat dinikmati bersama-sama. Penulis juga memberikan saran kepada semua masyarakat dan pemerintahan supaya bisa menjaga dan melestarikan alam yang ada di Pasaman Barat. Supaya alam yang ada di lingkungan sekitar mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga keindahan alam Pasaman Barat dapat dijaga dengan baik.

Catatat: artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing I Drs. Ariusmedi, M.Sn dan pembimbing II Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D.

Daftar Rujukan

Graha, Oho. 1979. *Pendidikan Seni Rupa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pasaman_Barat#Geografis, diakses 18 Oktober 2016.

Kartika, Darsono Soni. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.

Sumbar today. 2016, 19 desember. Disbudpar pasaman barat. 1.

Suwantoro, G. 1997. *Dasar-Dasar Parawisata*. ANDI. Yogyakarta.